

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang mencakup keseluruhan sub-indikator kemampuan berpikir kritis berada pada kategori baik hingga sangat baik. Begitu pula dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang ditinjau dari tiap sub-indikator kemampuan berpikir kritis. Sub-indikator kemampuan berpikir kritis yang berada pada kategori baik adalah: mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi (64,47%); membuat keputusan dan mempertimbangkan hasilnya (66,45%); mengidentifikasi asumsi (69,74%); mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi (70,39%); berinteraksi dengan orang lain (74,56%); memutuskan suatu tindakan (78,95%). Sedangkan sub-indikator kemampuan berpikir kritis yang berada pada kategori sangat baik adalah: bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau tantangan (80,26%); menganalisis argumen (84,87%); membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi (86,84%); memfokuskan pertanyaan (90,79%); mempertimbangkan kredibilitas suatu sumber (94,08%); membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi (94,74%). Berdasarkan hasil angket, siswa memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran melalui pendekatan *SETS*. Begitu pula berdasarkan hasil wawancara, guru memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran melalui pendekatan *SETS*.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Bagi guru yang akan menggunakan pendekatan *SETS* dalam pembelajaran, sebaiknya memunculkan masalah atau isu-isu sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat yang teraktual dan menarik bagi siswa.
- b. Bagi guru, sebaiknya melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara berkelanjutan, karena kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang harus dilatih dan tidak bisa dibentuk hanya dalam satu atau dua kali pembelajaran.
- c. Bagi guru, sebaiknya membelajarkan konsep pencemaran lingkungan dengan urutan pencemaran udara, pencemaran tanah, kemudian pencemaran air yang didasarkan atas pertimbangan proses terjadinya pencemaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti yang tertarik terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis, sebaiknya melakukan penelitian dengan melihat peningkatan kemampuan berpikir kritis sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode lain yang dapat memunculkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian dengan melihat korelasi antara kemampuan berpikir kritis dengan penguasaan konsep.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian mengenai perbandingan kemampuan berpikir kritis berdasarkan gender.